

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat mendorong setiap perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat dan mempertahankan usahanya dengan baik. Semakin suatu perusahaan berkembang maka akan semakin banyak karyawan yang dibutuhkan. Perusahaan membutuhkan karyawan yang berkualitas agar dapat mengolah sumber daya perusahaan yang ada dengan menggunakan peralatan perusahaan sebagai alat bantu pengolahan. Penempatan karyawan yang tepat sesuai dengan bidangnya akan sangat mempengaruhi kinerja di dalam perusahaan dan mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan. Banyaknya karyawan yang berkualitas diharapkan mampu mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mensejahterakan para karyawan dengan memberikan gaji dan upah yang sesuai dengan kinerjanya. Untuk mempermudah di dalam pemberian gaji yang sesuai dengan bidang kinerja karyawan maka perusahaan perlu adanya sistem akuntansi.

Bagi perusahaan, gaji merupakan komponen biaya yang mempunyai dampak besar dalam pengaruhnya terhadap laba, sehingga harus terus menerus diawasi pengelolaannya. Gaji diberikan kepada pegawai yang mempunyai ikatan kerja secara berkala berdasarkan ketentuan yang berlaku di perusahaan dan sifatnya sendiri adalah tetap.

System akuntansi merupakan suatu 1 ian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat, prosedur, kebijakan, sumberdaya manusia maupun sumberdaya manusia lain dalam suatu perusahaan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan. Salah satu sistem informasi yang diterapkan pada perusahaan adalah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. (Mahatmyo Atyanto, 2014)

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan rancangan untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, prosedur sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus terdiri dari jaringan prosedur pencatatan waktu hadir dan waktu kerja, proses pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah.

Menurut Peraturan Pemerintah UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagkerjaan. Upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atassuatu pekerjaan dan atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

Perusahaan memang membutuhkan sistem akuntansi penggajian yang tersusun rapi dan teratur untuk menghindari terjadinya penyimpangan di dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing, pemisahan tugas antar bagian atau fungsi yang terkait dapat menghidari persekongkolan penyeleweangan. Oleh karena itu, suatu perusahaan

membutuhkan sistem akuntansi penggajian yang tersusun rapi dan teratur agar lebih memudahkan bagi pimpinan untuk menetapkan gaji karyawan.

Pada perusahaan sistem akuntansi penggajian dan pengupahannya masih memiliki permasalahan, antara lain adalah tidak adanya buku jurnal pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan, tidak adanya kartu jam kerja dan amplop gaji dan upah, tidak adanya fungsi akuntansi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dan Adanya perangkapan tugas antara fungsi administrasi dengan keuangan.

Sistem akuntansi penggajian mencakup hal-hal yang sangat penting yang berhubungan dengan masalah penggajian karyawan, di antaranya adalah mengenai penggolongan sistem akuntansi penggajian, fungsi-fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem dan dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penggajian. Sistem akuntansi penggajian karyawan dapat juga memperkecil adanya penyelewengan atau kesalahan yang terjadi dalam perusahaan baik secara sengaja maupun tidak sengaja yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, dengan kata lain sistem akuntansi penggajian karyawan dapat berfungsi sebagai kontrol dalam kegiatan perusahaan.

Pembayaran kepada karyawan atas jasa yang diberikannya dalam perusahaan manufaktur biasanya dibagi menjadi dua golongan yaitu gaji dan upah. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana

(Mulyadi,2001:373). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan. Gaji termasuk biaya tenaga kerja yang merupakan unsur terbesar yang memerlukan ketelitian dalam penepatan, penggolongan, pencatatan serta. Banyak permasalahan yang sering terjadi dalam pemberian gaji, salah satunya adalah penyalahgunaan oleh pihak tertentu sehingga muncul kecurangan dan penyelewengan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam perusahaan bertujuan untuk mengatur segala transaksi dan kegiatan yang berhubungan dengan gaji.

Pada perusahaan yang bergerak di sektor industri gaji dan upah merupakan biaya yang paling dominan. Untuk mempermudah pelaksanaan administrasinya maka diperlukan sistem, yaitu sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang handal dan akurat. Sistem tersebut tentunya harus didukung sistem pengendalian internal yang baik dan terintegrasi, agar proses pencatatan, perhitungan, dan pembayaran gaji serta upah dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penelitian ini penulis mengambil judul **“SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) UNIT USAHA ADOLINA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak adanya buku jurnal dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
2. Tidak adanya fungsi akuntansi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
3. Tidak adanya kartu jam kerja dan amplop gaji dan upah pada formulir atau dokumen penggajian dan pengupahan
4. Adanya perangkapan tugas antara fungsi administrasi dengan keuangan.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

a. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan hal yang sangat penting agar pembahasan dalam penyusunan tugas akhir ini memiliki tujuan yang jelas dan tidak menyimpang dari judul serta memberikan hasil sesuai dengan yang diinginkan, maka penulis membatasi pembahasan permasalahan yaitu sistem akuntansi yang dirancang untuk mengetahui penggajian dan pengupahan karyawan PT Perkebunan Nusantara IV unit usaha Adolina.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah adalah apakah pelaksanaan sistem akuntansi penggajian dan Pengupahan yang di terapkan oleh PT Perkebunan Nusantara IV unit usaha Adolina sudah sesuai dengan teori?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian dan pengupahan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) unit usaha Adolina dan mengetahui apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) unit usaha Adolina sudah sesuai dengan teori.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan secara nyata.
 - b. Untuk Mengetahui perbandingan teori yang didapat pada bangku kuliah dengan keadaan sebenarnya dilapangan dalam pembuatan dan penyusunan Sistem Akuntansi.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sesuai dengan prinsip-prinsip sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memebrikan saran guna perbaikan-perbaikan dalam penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
3. Bagi Pihak Lain

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya mengenai evaluasi sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
- b. Untuk mengetahui perkembangan serta keadaan sistem perusahaan pada tahun yang dianalisis dan dapat menjadi referensi dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.